

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai-tauhid yang terkandung dalam QS. Ash-Shaffat ayat 100-110 yaitu:

1. Pandangan mufassir tentang surat Ash-Shaffat ayat 100-110 pada umumnya berpendapat sama dalam menafsirkan ayat tersebut. Di dalam ayat tersebut Allah Swt memberikan ujian kepada Nabi Ibrahim untuk mengorbankan anak kandung-Nya sendiri yakni Ismail, pada kejadian itu Nabi Ismail pun menyetujui pendapat ayah-Nya karena perintah tersebut datangnya dari Allah Swt. Dengan kejadian tersebut keluarga Ibrahim diangkat derajatnya oleh Allah Swt dan dijadikan pelajaran untuk umat-umat setelahnya bahwa kecintaan kepada Allah Swt tidak boleh melebihi kecintaan kepada makhluk.
2. Surat Ash-Shaffat ayat 99-110 ini mempunyai tema yang mengacu pada nilai-nilai pendidikan yaitu, pendidikan tauhid, pendidikan akhaq serta metode-metode yang digunakan oleh nabi Ibrahim terhadap anaknya yaitu dengan metode doa dan diskusi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan tentang nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kisah Nabi Ibrahim (kajian tafsir surat Ash-Shaffat ayat 100-110), penulis akan memberikan saran dan masukan yang

ditujukan kepada pendidik terutama orang tua dalam bidang pendidikan tauhid, khususnya bagi penulis sendiri.

Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya orang tua sudah menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada anak sejak ia lahir yakni dengan mendengarkan azan ditelinga kanan serta mendengarkan qamat disebelah kiri telinga sang anak.
2. Anak yang baik dan patuh, tunduk kepada Allah berasal dari orang tua yang kuat imannya pula, oleh karena itu orang tua diharapkan bisa menjadi manusia yang taat untuk mencetak anak yang taat pula.
3. Orang tua harus senantiasa menanamkan kesabaran dan keikhlasan dalam dirinya, agar permasalahan-permasalahan yang dihadapinya dimanapun ia berada dapat diatasi dengan baik dan benar.
4. Orang tua semestinya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak dengan memasukan ke lembaga pendidikan yang berlandaskan Islam. Dengan pendidikan yang seperti itu diharapkan dapat menjadi bekal kehidupannya.
5. Yang paling terpenting orang tua harus mengiringi setiap langkah anak dengan doa dan harapan yang baik.